

PTSD PADA KORBAN TSUNAMI ACEH

Tanu Suryadireja, M. Fakhurrozi, S.Psi, M.Psi ,

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2007

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : ptsd, tsunami

Abstraksi :

Pada minggu 26 Desember 2004 Provinsi NAD dikejutkan oleh sebuah gempa tektonik yang sangat dahsyat yang di sertai gelombang pasang tsunami . Gempa bumi tektonik ini terjadi dengan kekuatan 6,8 skala Richter pada minggu, pukul 07:59 WIB. Puluhan ribu orang meninggal tersapu air laut, ratusan ribu rumah hancur, dan ratusan milliar kerugian material yang diderita oleh rakyat. Karena itu sangat wajar bila kita berduka atas terjadinya bencana tersebut. Banyak sekali kerugian yang diakibatkan oleh tsunami, baik yang menyangkut mengenai harta benda maupun dari fisik dan psikis para korban. Salah satunya adalah trauma mendalam yang muncul setelah peristiwa, atau yang dikenal dengan PTSD. Menurut Neugebauer (dalam Fendt, 1999), PTSD adalah stress yang cukup berat terjadi setelah suatu peristiwa yang menakutkan seperti perang, bencana alam, pemerkosaan, kebakaran dan kecelakaan yang akan menimbulkan traumatik bagi hampir semua orang yang mengalaminya. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai PTSD yang terjadi pada korban tsunami Aceh dan faktor faktor penyebabnya. Subyek penelitian ini ada dua orang yang terdiri satu orang yang mengalami PTSD sebagai subyek penelitian dan satu orang lagi yaitu Significant Other. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dimana didalamnya digunakan metode observasi dan wawancara. Observasi dilakukan ditempat kerja subyek dan rumah subyek sedangkan wawancara berlangsung di tempat kerja subyek Dalam melakukan observasi penulis memilih jenis observasi Sistematis. Jenis observasi ini dipilih, agar penulis dapat berinteraksi dan mengumpulkan data-data secara langsung dari subyek sedangkan dalam melakukan wawancara penulis menggunakan tipe wawancara General Interview Guide Approach (wawancara dengan pedoman umum) . Sebelumnya penulis telah menyiapkan pedoman tersebut dapat saja berubah sesuai saat wawancara berlangsung. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, diketahui bahwa pada subyek yang diteliti, peristiwa tsunami itu benar benar telah merubah kepribadiannya, pandangannya terhadap sesuatu,

caranya dalam menghadapi masalah dan tentunya perubahan dalam kondisi fisik dan psikisnya.